

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
SKRIPSI, 21 JUNI 2008**

RANTY FERLISA, NPM. 100400146X

Persepsi Pekerja di Unit Produksi II/III terhadap Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT. Semen Padang, Indarung, Tahun 2008

x + 109 halaman + 8 tabel + 8 gambar + 4 diagram + 5 lampiran

ABSTRAK

Faktor perilaku manusia memegang peranan penting untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja di tempat kerja. Cara kerja seseorang dan bagaimana orang tersebut bersungguh-sungguh melakukan pekerjaannya dengan baik, dipengaruhi oleh persepsi dari orang tersebut terhadap pekerjaannya. Bagian produksi sebagai salah satu tempat diterapkannya penggunaan alat dan mesin, menjadi tempat dengan potensi bahaya yang besar dan risiko pekerjaan yang tinggi. Oleh karena itu, persepsi terhadap risiko K3 di bagian produksi penting untuk diidentifikasi sehingga dapat menjadi data dasar bagi perusahaan dalam rangka menciptakan budaya K3.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menggambarkan persepsi pekerja di Unit Produksi II/III terhadap risiko keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dilihat dari variabel independen, yaitu pengetahuan pekerja, lama kerja, serta sikap pekerja terhadap variabel dependen yaitu persepsi pekerja terhadap risiko K3. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan desain *cross sectional*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner penelitian yang terdiri dari pengisian data demografi, pertanyaan pilihan ganda, dan pernyataan sumber informasi dengan menggunakan pilihan sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya hubungan antara tingkat pengetahuan pekerja, lama kerja, dan sikap dengan persepsi pekerja terhadap risiko K3 di Unit Produksi II/III, Indarung, PT. Semen Padang tahun 2008 ($\alpha= 0,05$). Saran

yang diberikan oleh penulis adalah dengan pemberian *reward* dan *punishment* sebagai realisasi mendisiplinkan pekerja, pengawasan dan komunikasi yang efektif, mengoptimalkan informasi K3 sebanyak-banyaknya dan pelatihan K3 yang reguler dan tepat sasaran, serta mempertimbangkan dan mengutamakan keberadaan Biro K3LH sebagai biro yang penting dan memiliki wewenang untuk membuat peraturan yang berhubungan dengan K3LH. Selain itu untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain yang lebih banyak dan menggunakan instrumen penelitian yang validitas dan reliabilitasnya baik.

Daftar bacaan : 26 (1976 – 2008)

